

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kegiatan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 4 Manado, Peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 4 Manado, serta kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 4 Manado yaitu menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengutamakan partisipasi aktif siswa, memberikan fleksibilitas dalam memilih materi, dan memungkinkan eksplorasi mandiri.
2. Peran Guru PAK dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 4 Manado yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan partisipatif. Guru mendorong siswa untuk berdiskusi, berdebat, dan berinteraksi dalam memahami ajaran-ajaran agama Kristen. Guru PAK mengintegrasikan nilai-nilai Kristen ke dalam setiap aspek pembelajaran. Guru membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan, mendorong

refleksi, dan membimbing siswa untuk menjalankan nilai-nilai tersebut dalam praktik.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 4 Manado yaitu Guru Pendidikan Agama Kristen dihadapkan pada berbagai kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Kendala-kendala tersebut meliputi penyesuaian materi, keterampilan teknologi, sumber daya terbatas, dan penilaian kontekstual. Namun, guru telah mengambil langkah-langkah kreatif untuk mengatasi kendala-kendala ini agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

B. Saran

1. Saran bagi Pihak Sekolah:
 - a. Memberikan dukungan dan kesempatan bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional terkait dengan Kurikulum Merdeka Belajar dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.
 - b. Menyediakan fasilitas dan sumber daya teknologi yang memadai bagi guru dan siswa agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Kristen.
 - c. Mengembangkan dan menyediakan materi atau sumber belajar yang beragam dan relevan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran agama Kristen.

2. Saran bagi Guru:

- a. Meningkatkan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama Kristen dan memanfaatkan beragam sumber daya digital yang relevan.
- b. Mengidentifikasi dan memahami gaya belajar siswa agar dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.
- c. Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan proyek dan kolaborasi untuk memperluas pengalaman belajar mereka di dalam dan di luar kelas.

3. Saran bagi Siswa:

- a. Mengambil peran aktif dalam pembelajaran agama Kristen dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya lainnya yang tersedia.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan proyek dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam agama Kristen.
- c. Membangun rasa toleransi dan saling menghargai dalam perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar di dalam kelas serta dalam kolaborasi dengan guru dan teman sekelas.